

**DAMPAK KEBIJAKAN KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR
MINYAK (BBM) TERHADAP KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI
MASYARAKAT NELAYAN**

**(Studi Pada Masyarakat Nelayan Kelurahan Kota Karang Kecamatan
Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung)**

**Impact Policy of Increase of Price Fuel Oil to Social And Economic
Condition Society Fisherman
(Study at Society Fisherman Sub-District of Town Compose District
of Teluk Betung Barat, Bandar Lampung)**

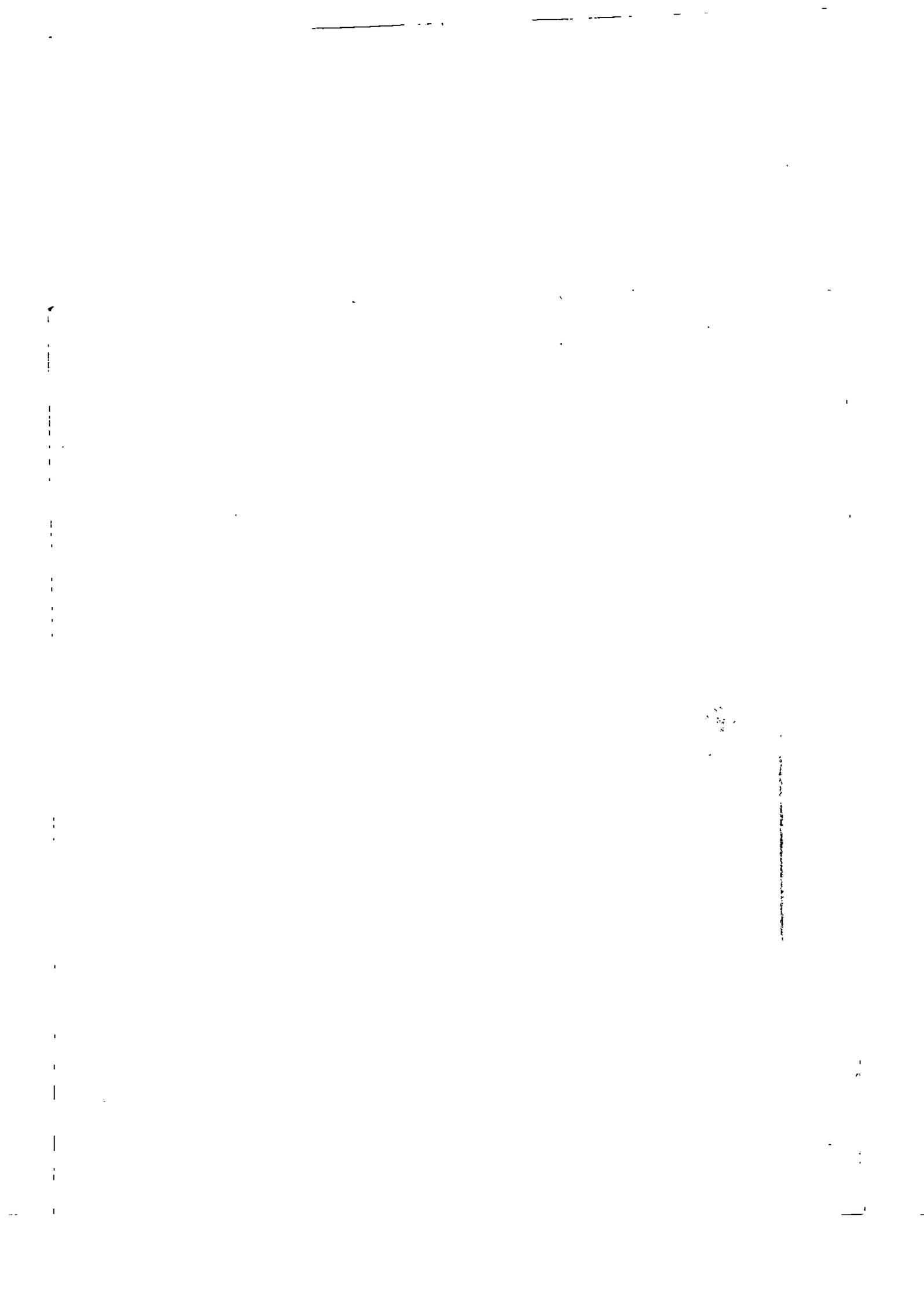
SKRIPSI



Disusun oleh :

**NAMA : GUNAI DO UTHAMA
NIM : 2002 0520 058**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2006**



SKRIPSI

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji
Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari/Tanggal : Kamis / 12 Januari 2006

Pukul : 12.00 WIB

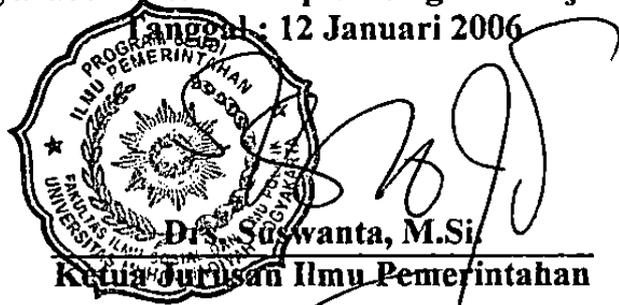
Tempat : Ruang Pendadaran II



Tanjung Sulaksana, S.IP.

Bambang Eka C.W., S.IP., M.Si.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1)



HALAMAN PERNYATAAN



Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila dikemudian hari terbukti terdapat duplikasi, dan ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut, maka

My Motto

Allah akan Meninggikan Orang-orang yang Beriman
Diantaramu dan Orang-orang yang diberi Ilmu
Pengetahuan Beberapa Derajat
(Qs: Mujaadilah:11)

Sesungguhnya Setelah Kesulitan Akan Datang
Kemudahan

(Qs: Alam Nasyrat:5)

Maka putuslah apa yang hendak kamu putus
sesungguhnya kamu hanya akan dapat memutuskan
pada kehidupan di dunia ini saja

(Qs: Thaaha:72)

Mulailah dari hal yang kecil, Mulailah dari diri sendiri
dan mulailah dari sekarang
(K.H. Abdullah Gymnastiar)

Kegagalan kemarin adalah pelajaran untuk hari ini dan
merupakan bekal kemenangan di hari esok

Meraka bisa, kenapa aku tidak bisa, aku pasti bisa

PERSEMBAHAN

Karya kecil dan sederhana ini Anda persembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih yang Tak Terhingga kepada :

Ayahanda Thammamir, Sf dan Ibuanda Rohaya Jafar, yang telah mencurahkan kengatannya dan memberikan dorongan baik moral dan materi selama ini tanpa pamrih, dan terima kasih Telah Berikan Cinta Kasih dan Doa yang tulus sehingga menjadi kekuatan dalam Jidup anakmu Ini

Adik-adik yang Ajo Sayangi Sando, Resti, Tan (ii), dan bwt

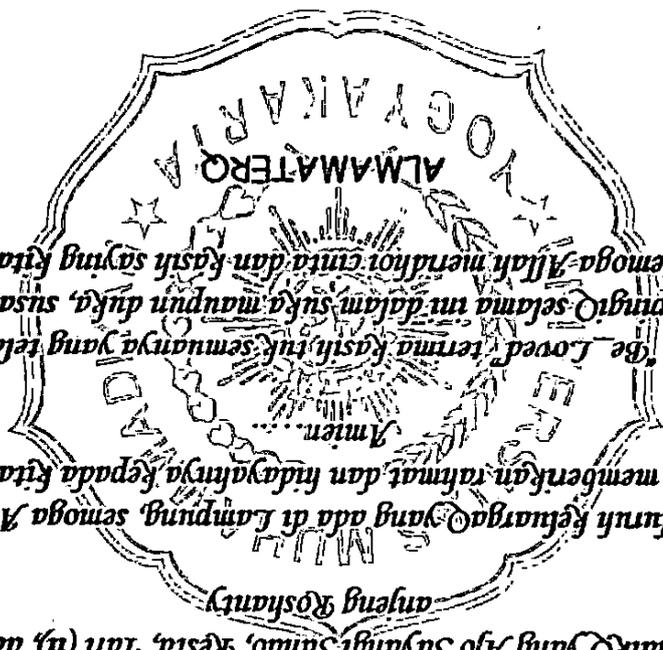
angeng Roshanty

Buat seluruh keluarga yang ada di Lampung, semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua,

Amen...

Buat Be Loved, terima kasih, tuk semuanya yang telah mau

mendampingi selama ini dalam suka maupun duka, susah maupun senang. Semoga Allah meridhoi cinta dan kasih sayang kita, amen...



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat, karunia, hidayah, dan inayah – Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : " **Dampak Kebijakan Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Nelayan (Studi Pada Masyarakat Nelayan Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung)** " untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan dalam diri penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun demi penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT Yang Maha Kuasa di seluruh alam semesta dengan daya tanpa batas, pemilik kesempurnaan sejati.
2. Bagulullah Muhammad SAW guru teladan sampai akhir zaman

3. Bapak (Thammamin,SF) dan Ibu (Rohaya Jafar) yang telah menyanjungiku sepanjang hidupku, mendoakanku, dan mendukungku hingga skripsi ini selesai.
4. DR. Khoirudin Bashori, Selaku Rektor UMY
5. Bambang Eka C.W, S.IP, M.Si selaku Dekan FISIPOL
6. Drs. Suswanta, M.Si sebagai Kepala Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMY serta sebagai Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMY
8. Drs. Achmad Nurmandi, M.Sc, Sebagai pembimbing Skripsi, yang dengan sabar dan perhatian dalam memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Tunjung Sulaksono, S.IP, selaku Dosen/Penguji Satu yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bambang Eka C.W, S.IP, M.Si, Selaku Dosen Penguji Dua yang telah memberikan masukan dan pengarahan hingga skripsi ini selesai.
11. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan, kalian telah memberikan yang terbaik dan semoga apa yang telah kalian berikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Yang Maha Kaya Ilmu yang penulis terima semoga menjadi cahaya

E. Definisi Konseptual	43
F. Definisi Operasional	44
G. Metode Penelitian	46
1. Jenis Penelitian	46
2. Bagan Alir	47
3. Populasi dan Sampel	48
4. Sumber Data	49
5. Teknik Pengumpulan Data	50
6. Teknik Pengolahan Data	50
7. Teknik Analisa Data	51

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kelurahan Kota Karang	53
B. Letak Geografis Kelurahan Kota Karang	54
C. Keadaan Iklim Kelurahan Kota Karang	54
D. Keadaan Penduduk	55
1. Komposisi Penduduk Menurut Usia	56
2. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	57
3. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian	57
4. Komposisi Penduduk Menurut Agama	58
E. Deskripsi Responden	59
1. Responden Menurut Usia	61

3. Responden Menurut Jumlah Tanggungan.....	62
4. Responden Menurut Alat Tangkap Yang Digunakan.....	63

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	65
B. Deskripsi Kebijakan Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Berdasarkan Keppres RI No.90 Tahun 2002 Tentang Harga Jual Eceran BBM Dalam Negeri	65
1. Pendapatan	81
2. Pemenuhan Kebutuhan Pokok.....	116
3. Keadaan Pendidikan Keluarga	121
4. Sikap Mental.....	125
D. Analisis Dampak Kebijakan Kenaikan harga BMM Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Nelayan	134

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	172
B. Saran	175
~ ~ ~ ~ ~	176

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1. Empat Jenis Evaluasi Menurut Fintersbuch dan Motz	16
Tabel	2.1. Komposisi Penduduk Kelurahan Kota Karang Menurut Usia	56
Tabel	2.2. Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan.....	57
Tabel	2.3. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian	58
Tabel	2.4. Data Informan Dari Wawancara	60
Tabel	2.5. Responden Menurut Usia.....	61
Tabel	2.6. Responden Menurut Tingkat Pendidikan	61
Tabel	2.7. Responden Menurut Jumlah Tanggungan	62
Tabel	2.8. Responden Menurut Alat Tangkap Yang Digunakan	63
Tabel	3.1. Perbandingan Harga BBM Pertamina dan Agen BBM Nelayan	82
Tabel	3.2. Penggunaan BBM Untuk Kegiatan Nelayan Menangkap Ikan	82
Tabel	3.3. Rasio Peningkatan Biaya Rata-rata Yang Harus Dikeluarkan Nelayan Untuk Berangkat Melaut.....	84
Tabel	3.4. Frekuensi Masyarakat Nelayan Berangkat Melaut Dalam Satu Bulan sebelum dan sesudah Kenaikan BBM 2003	87
Tabel	3.5. Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Nelayan Untuk Melaut Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga BBM 2003 .	91
Tabel	3.6. Status Kepemilikan Modal Usaha Nelayan Sebelum dan	92

Tabel	3.7. Nelayan yang Memiliki Usaha Sampingan Sebelum dan Sesudah kenaikan harga BBM 2003.....	100
Tabel	3.8. Rata-rata Penghasilan Yang Didapatkan Oleh Nelayan Dari Usaha Sampingan Dalam Satu Bulan.....	102
Tabel	3.9. Rata-Rata Pendapatan Bersih Yang Diperoleh Nelayan Dari Hasil Penjualan Ikan Hasil Tangkapan Dalam Satu Bulan...	103
Tabel	3.10. Nelayan Yang Pernah Menjual Aset Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga BBM 2003.....	105
Tabel	3.11. Nelayan Yang Pernah Melakukan Alih Profesi Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga BBM 2003	107
Tabel	3.12. Pendapatan Rata-Rata Masyarakat Nelayan Setiap Bulan Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga BBM 2003	110
Tabel	3.13. Pengeluaran Rutin Rata-rata Masyarakat Nelayan Setiap Bulan Sebelum Dan Sesudah Kenaikan Harga BBM 2003 ..	113
Tabel	3.14. Kesesuaian antara Pendapatan Yang diperoleh Terhadap Pengeluaran Rutin Rumah Tangga Selama Sebulan Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga BBM 2003	115
Tabel	3.15. Pemenuhan Kebutuhan Sembilan Bahan Pokok Keluarga Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga BBM 2003	117
Tabel	3.16. Pemenuhan Kebutuhan Sekunder Keluarga Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga BBM 2003.....	119
Tabel	3.17. Tercapainya Pendidikan Wajib Belajar 9 Tahun Bagi	

	Harga BBM 2003	122
Tabel 3.18.	Jumlah Anak Nelayan yang Putus Sekolah Sebelum dan sesudah Kenaikan harga BBM 2003	124
Tabel 3.19.	Keadaan Solidaritas Kelompok Masyarakat Nelayan Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga BBM 2003	127
Tabel 3.20.	Frekuensi Waktu yang Digunakan Nelayan Setiap Kali Melaut Sebelum dan Sesudah kenaikan harga BBM 2003...	130
Tabel 3.21.	Intensitas Terjadinya Tindakan kejahatan /kriminal di Lingkungan Nelayan Sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM 2003.....	133
Tabel 3.22.	Perbandingan Pengeluaran Nelayan Untuk Pembelian BBM dan Penghasilan Dari Menjual Ikan Hasil Tangkapan	143
Table 3.23.	Analisis Dampak Kebijakan Kenaikan Harga BBM Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Nelayan Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung	171

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pikir tentang Dampak Kebijakan Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi masyarakat Nelayan.....	43
Gambar 3.1. Grafik Kenaikan Harga BBM Dalam Negeri (Rp/Liter)	71

SINOPSIS

Pemerintah mengeluarkan Keppres RI No.90 Tahun 2002 tentang Harga Jual Eceran BBM Dalam Negeri pada tanggal 31 Desember 2002. Diberlakukannya kebijakan ini pada tanggal 2 Januari 2003, diduga akan memberikan dampak kepada masyarakat nelayan di kelurahan Kota Karang. Kebijakan tersebut merupakan realisasi dari kebijakan pencabutan subsidi BBM dalam APBN. Berdasarkan rencana pemerintah, kebijakan kenaikan harga BBM akan dilakukan secara bertahap sampai terdapat kesetaraan harga BBM dalam negeri dengan harga Internasional. Sehingga, dipastikan dampak kebijakan kenaikan harga BBM terhadap masyarakat dapat berlangsung terus-menerus, terlebih bagi masyarakat nelayan yang secara umum hidup dengan tingkat ekonomi rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai dampak kebijakan kenaikan harga BBM terhadap kondisi social dan ekonomi masyarakat nelayan Kelurahan Kota Karang, Kecamatan Teluk NBetung Barat, Kota Bandar Lampung. Jenis evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi *single program before-after*, yaitu dengan membandingkan kepada masyarakat nelayan sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM 2003. Analisa kebijakannya diukur melalui keselarasan antara tujuan kebijakan dengan dampak atau hasil yang dicapai. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner terhadap masyarakat nelayan pengguna kapal motor, wawancara kepada pengurus KUD Mina Lestari, agen BBM nelayan, tokoh masyarakat, pendamping nelayan, dan nelayan itu sendiri, serta studi dokumentasi.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kebijakan kenaikan harga BBM memberikan sejumlah dampak baik yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan kepada masyarakat nelayan di Kelurahan Kota Karang. Dampak yang dihasilkan dari kebijakan kenaikan harga BBM adalah dampak yang bernilai negatif yaitu merupakan penurunan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat nelayan, terutama pada masalah pendapatan.

Perubahan kebijakan yang dilakukan pemerintah pada tanggal 21 Januari 2003 dengan menunda pencabutan subsidi BBM, tidak berdampak terhadap perbaikan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat nelayan. Oleh sebab itu, meskipun kebijakan BBM merupakan kebijakan ekonomi yang bersifat makro, akan tetapi kondisi mikro seperti tingkat daya beli masyarakat yang rendah juga perlu diperhatikan. Sehingga, diperlukan peran aktif Pemerintah Daerah dalam meningkatkan daya beli masyarakat nelayan melalui pelaksanaan Program Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir